

BAB I

P E N D A H U L U A N

Latar Belakang Masalah

Abad 21 ditandai oleh cepatnya perubahan, kemajuan teknologi, keterbukaan pasar serta lajunya arus informasi. Jalannya suatu organisasi dalam menyongsong abad tersebut mau tidak mau harus menyesuaikan diri dengan perkembangan yang terjadi. Pemimpin pemerintahan harus mampu dengan baik mempertimbangkan ciri-ciri kemajuan abad ini dalam pelaksanaan jalannya organisasi. Sebab tantangan internal yang dihadapi oleh pemerintah daerah antara lain adalah lemahnya sumber daya aparatur pemerintah daerah, sementara masyarakat telah mengalami perkembangan yang cukup pesat, sehingga tuntutan terhadap pengelolaan pemerintah daerah yang demokratis akan mewarnai perjalanan pemerintahan daerah itu sendiri. Sedangkan secara eksternal pemerintah daerah diperhadapkan pada arus perubahan yang semakin cepat dan menggelobal yang harus direspons oleh pemerintah daerah. Berbagai masalah dan tantangan tersebut tidak dapat dihindarkan oleh pemerintah daerah, karena itu untuk menjaga agar pemerintah daerah tetap eksis dan survive dalam kompetisi global, maka tidak ada jalan lain selain harus melakukan pembinaan-pembinaan terhadap Pegawai Negeri Sipil.

Modal utama yang tidak dapat dinilai dengan uang atau material lainnya adalah sumber daya manusia. Semakin tinggi mutu pelayanan yang dihasilkan dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pada gilirannya akan mengurangi suatu jenis pekerjaan, tetapi yang dikehendaki adalah Pegawai Negeri yang memiliki semangat dan motivasi kerja yang tinggi. Oleh karena itu pembinaan Pegawai Negeri Sipil bagi instansi

pemerintah merupakan keharusan yang tidak dapat ditunda-tunda lagi. Pelaksanaan pembinaan Pegawai Negeri Sipil tanpa diseimbangkan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi akan kurang bernakna.

Pengembangan sumber daya manusia secara umum merupakan hal yang penting dalam rangka mencapai tujuan organisasi secara efektif, sehingga keberadaan aparatur pemerintah daerah diharapkan akan mampu memainkan peranan sebagai pemikir, perencana, pelaksana sekaligus pengawas jalannya kegiatan pemerintahan, pembangunan dan pembinaan masyarakat.

Jadi jelaslah bahwa di dalam suatu organisasi, pembinaan pegawai sangatlah mutlak diperlukan sesuai dengan perkembangan zaman. Sebab dengan telah dilaksanakan pembinaan pegawai secara terarah dan kontiniu, organisasi tersebut dapat mencapai tujuannya dengan efektif dan efisien. Sebab pembinaan pegawai bertujuan untuk menciptakan aparatur pemerintah yang bernalar baik, berwibawa, kuat, berprestasi, berdaya guna, berhasil guna, bersih, berkualitas tinggi dan sadar akan tanggungjawabnya sebagai unsur aparatur negara, abdi negara dan abdi masyarakat, serta taat terhadap Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945.

Manfaat pembinaan yang baik terhadap pegawai adalah agar pegawai dalam melaksanakan tugas-tugasnya tetap memiliki semangat dan gairah kerja yang tinggi serta rasa tanggungjawab yang besar. Disamping itu, pembinaan terhadap pegawai dapat berperan sebagai alat untuk meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas yang diembannya dengan prestasi tinggi.